

ABSTRAK

GAMBARAN KECEMASAN PADA SISWA/I KELAS XII SMAN 22 BANDUNG MENJELANG UAN (UJIAN AKHIR NASIONAL)

Idham Muhammad, 2010; Pembimbing Utama : dr. Jan Pieter T Sihombing,
Sp.KJ., M.Kes.

Kondisi menjelang UAN menjadi salah satu faktor risiko terjadinya gangguan kecemasan. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui persentase dan faktor-faktor pencetus kecemasan pada siswa/i kelas XII SMAN 22 Bandung menjelang UAN.

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif observasional dengan teknik pengambilan data melalui survei dan wawancara. Sebanyak 80 orang siswa/i diwawancarai menggunakan *Hamilton Rating Scale For Anxiety (HARS)* juga diberikan pula kuisioner. Data yang diukur adalah tingkat kecemasan dan faktor penyebab gangguan kecemasan. Analisis univariat ditampilkan dengan tabel distribusi frekuensi.

Hasil penelitian dari kuisioner tentang faktor kemungkinan yang menyebabkan kecemasan adalah, faktor orang tua yang menyimpan harapan yang besar pada anaknya sebanyak 73 orang (91,25%), faktor peningkatan batas nilai minimum untuk lulus UAN sebanyak 73 orang (91,25%), dan faktor pemberitaan di media tentang UAN sebanyak 57 orang (71,25%) . Didapatkan juga hasil HARS yaitu, siswa/i tanpa kecemasan 11 orang (13,75%), kecemasan ringan 18 orang (22,50%), kecemasan sedang 34 orang (42,50%), kecemasan berat 17 orang (21,25%) dan tidak ditemukan siswa/i dengan kecemasan berat sekali.

Kesimpulan dari penelitian ini ialah angka kecemasan pada siswa/i kelas XII SMAN 22 Bandung sebanyak 86,25% memiliki gangguan kecemasan dan faktor yang memungkinkan untuk terjadinya kecemasan tersebut adalah faktor keluarga, faktor akademik, dan media.

Kata Kunci : gangguan kecemasan, faktor penyebab, UAN

ABSTRACT

DESCRIPTION OF THE STUDENTS CLASS XIISMAN 22 BANDUNGANXIETY TOWARD THE UAN (UJIAN AKHIR NASIONAL)

Idham Muhammad, 2010; Main Tutor : dr. Jan Pieter T Sihombing, Sp.KJ., M.Kes

The condition before UAN might be one risk factor for the occurrence of anxiety disorders. The research objective is to determine the percentage and the factor that trigger anxiety in student class XII SMAN 22 Bandung before UAN (Ujian Akhir Nasional).

The research uses the methods observational studies with descriptive data retrieval techniques through surveys and interviews. A total of 80 students were interviewed using the Hamilton Rating Scale for Anxiety (HARS) and also given questionnaires. The data measured is the level of the factor causing anxiety and anxiety disorders. This research uses the univariate analysis with the frequency distribution table.

The result of questionnaire on possible risk factor that causes anxiety is factor that keep parents great hopes on their children as many as 73 people (91,25%), factor increasing the minimum value limit to pass as many as UAN (91,25%), and factors in the media coverage of the UAN as many as 57 people (71,25%). HARS also obtained the result, students without anxiety 11 people (13,75%), mild anxiety 18 people (22,50%), anxiety was 34 people (42,50%), severe anxiety 17 people (21,25%) and cannot find student with very severe anxiety.

The conclusion of this study is the number of anxiety in the student class XII of SMAN 22 Bandung 86,25% has anxiety disorder and the factors that contribute to the occurrence of anxiety are family factors, academic factors and the media.

Keywords: Anxiety disorder, causative factor, UAN.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada kepada Allah SWT karena atas rahmat dan kehendak-Nya penulis dapat menyelesaikan karya tulis ini sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar sarjana kedokteran di Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Maranatha.

Dalam kesempatan ini, penulis juga ingin mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah mendukung pembuatan karya tulis ini, antara lain :

1. Jan Piter Togap Sihombing,dr., Sp.KJ, M.Kes. sebagai pembimbing utama yang telah membimbing dalam penelitian dan penyusunan karya tulis ini dari awal hingga selesai.
2. Teman terkasih Rizky Hilda Cynthia, dan para sahabat Jansen Laory, Rizky Noviantoro, Dyah Mustikaningsih, Fenny Somali, Krisna Prasetya Aji, Arga Gabriel, Mona Adhelia Syafitri (Alm.), Katherine R Hutagalung, Cory Primaturia, Erni, Anindyagari, Wisnu M Prabowo, desty Minaristy, Ibnu Katsir Machbub, Reno Manggara, Dhimas H Dityo, Arif Firmansyah yang telah berpartisipasi membantu saya dalam menyusun karya tulis ini dan teman teman Fakultas Kedokteran yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.
3. Pak Deni, Pak Riska, Ibu Yuli, Ibu Rosnaeni, Pak Didih Riyadi, Kak Reni yang telah memberikan sumbangan yang berharga bagi karya tulis ini dalam berbagai macam bentuk dan rupa.
4. Teman-teman siawa/i kelas XII SMAN 22 Bandung angkatan 2008/2009 yang bersedia untuk menjadi subjek penelitian.
5. Ayahanda Akur Nurasa, Ibunda Titiek Susiana, adik Febriana Kurnia Sari, dan kakanda Ika Yustantina dan Abu Sani atas dukungan moral yang besar yang diberikan selama penelitian dan penyusunan karya tulis ilmiah ini.
6. Semua pihak yang telah membantu terlaksananya karya tulis ini yang tidak dapat disebutkan satu demi satu oleh penulis.

Penulis menyadari banyak kekurangan yang terdapat dalam penyusunan karya tulis ini oleh karena itu saran dan nasihat yang bersifat membangun akan diterima dengan senang hati.

Besar harapan penulis agar karya tulis ini bermanfaat bagi setiap orang yang memerlukannya.

Bandung, Januari 2010

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR DIAGRAM	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	2
1.3 Maksud dan Tujuan.....	2
1.4 Manfaat Karya Tulis Ilmiah.....	3
1.5 Kerangka Pemikiran.....	3
1.6 Metodologi Penelitian.....	4
1.7 Lokasi dan Waktu.....	4

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Definisi Kecemasan (<i>Anxiety</i>)	5
2.2 Penyebab Kecemasan	6
2.2.1 Teori Psikologis.....	6
2.2.1.1 Kecemasan Sebagai Konflik yang Tidak Disadari	6
2.2.1.2 Kecemasan Sebagai Respon yang Dipelajari	6
2.2.1.3 Kecemasan Sebagai Akibat Kurangnya Kendali	7

2.2.1.4 Teori Eksistensial	7
2.2.2 Teori Biologis	7
2.2.2.1 Sistem Saraf Otonom	7
2.2.2.2 Neurotransmitter	8
2.2.2.3 Norepinefrin	8
2.2.2.4 Serotonin	8
2.2.2.5 GABA	9
2.3 Proses Terjadinya Kecemasan	10
2.3.1 Sirkuit Neuronal	10
2.3.2 Amigdala	11
2.3.3 Pengenalan Bahaya	11
2.3.4 Kecemasan Antisipasional (<i>Anticipatory Anxiety</i>)	13
2.3.5 Memori Amigdala	14
2.3.6 Korteks Prefrontal	14
2.3.7 Hipokampus	15
2.4 Kriteria Diagnosis Gangguan Kecemasan Secara Umum	16
2.5 Klasifikasi Kecemasan	16
2.5.1 Menurut Spielberger	16
2.5.2 Menurut <i>Diagnostic and Statistical Manual of Mental Disorder IV (DSM-IV)</i>	17
2.5.2.1 Gangguan Kecemasan karena Kondisi Medis Umum	17
2.5.2.2 Gangguan Kecemasan Akibat Zat	18
2.5.2.3 Gangguan Kecemasan yang Tidak Ditentukan	19
2.5.2.4 Gangguan Panik dan Agorafobia	19
2.5.2.4.1 Gangguan Panik	19
2.5.2.4.2 Agorafobia	20
2.5.2.5 Gangguan Obsesif-Kompulsif	21
2.5.2.6 Fobia Spesifik dan Fobia Sosial	21
2.5.2.6.1 Fobia Spesifik	21
2.5.2.6.2 Fobia Sosial	23
2.5.2.7 Gangguan Stres Paskatrauma dan Gangguan Stres Akut	24

2.5.2.8 Gangguan Kecemasan Umum	26
2.6 Psikologi Perkembangan Masa Dewasa Dini.....	26
2.6.1 Tugas-Tugas Perkembangan.....	27
2.6.2 Struktur Kehidupan Dewasa Muda	28

BAB III BAHAN DAN METODE PENELITIAN

3.1 Bahan/Subyek Penelitian	30
3.1.1 Subyek Penelitian	30
3.1.2 Tempat dan Waktu Penelitian	30
3.2 Metode Penelitian	30
3.2.1 Desain Penelitian	30
3.2.2 Variabel Penelitian	31
3.2.2.1 Definisi Konsepsional Variabel	31
3.2.2.2. Definisi Operasional Variabel	31
3.2.3 Penarikan Sampel	33
3.2.4 Besar Sampel Penelitian	34
3.2.5 Prosedur Kerja	34
3.2.6 Cara Pemeriksaan	35
3.2.7 Cara Penentuan Tingkat Kecemasan Dengan Skala HARS.....	35
3.2.8 Metode Analisis	36
3.2.9 Aspek Etik Penelitian	36

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian	37
4.1.1 Data Umum Responden	37
4.1.2 Tingkat Kecemasan Responden	38
4.1.3 Kuesioner	38
4.1.3.1. Distribusi responden yang merasa cemas mengetahui peningkatan nilai minimal lulus UAN dan syarat nilai minimal lulus UAN.....	38
4.1.3.2. Distribusi responden yang orang tuanya memiliki harapan	

yang tinggi terhadap responden tentang prestasi akademik	39
4.1.3.3. Distribusi responden yang merasa nyaman ditengah-tengah keluarganya	39
4.1.3.4. Distribusi responden yang keluarganya banyak menuntut sesuatu yang tidak dikehendakinya	40
4.1.3.5. Distribusi responden yang sering merasa tidak sehat 3 bulan sebelum UAN	41
4.1.3.6. Distribusi responden yang merasa sulit lulus UAN	41
4.1.3.7. Distribusi responden yang pernah tidak naik kelas	42
4.1.3.8. Distribusi responden yang menganggap soal UAN sulit ...	42
4.1.3.9. Distribusi responden yang mengikuti Bimbingan Belajar (BIMBEL)	43
4.1.3.10. Distribusi responden yang merasa cemas akibat nilai pra UAN yang kurang memuaskan	43
4.1.3.11. Distribusi responden yang merasa cemas akibat tekanan sistem belajar dari guru	44
4.1.3.12. Distribusi responden yang merasakan kecemasan diluar kendalinya akibat perasaan buruk takut tidak lulus UAN..	44
4.1.3.13. Distribusi responden yang merasa kesulitan dalam mempelajari materi pelajaran	45
4.1.3.14. Distribusi responden yang merasakan kecemasan mengetahui pemberitaan media tentang UAN	45
4.1.3.15. Distribusi responden yang merasa bila menjalankan ujian paket bila tidak lulus UAN memalukan	46
4.2. Pembahasan	46
4.2.1. Data Umum Responden	46
4.2.1.1 Jenis Kelamin Responden	46
4.2.1.2 Umur Responden	47
4.2.2 Tingkat kecemasan responden	47
4.2.3. Kuesioner	48
4.2.3.1. Distribusi responden yang merasa cemas mengetahui peningkatan nilai minimum lulus UAN dan syarat nilai minimal lulus UAN.....	48
4.2.3.2. Distribusi responden yang orang tuanya memiliki harapan yang tinggi terhadap responden tentang prestasi	

akademik	48
4.2.3.3. Distribusi responden yang merasa nyaman ditengah-tengah keluarganya	49
4.2.3.4. Distribusi responden yang keluarganya banyak menuntut sesuatu yang tidak dikehendakinya	49
4.2.3.5. Distribusi responden yang sering merasa tidak sehat 3 bulan sebelum UAN	50
4.2.3.6. Distribusi responden yang merasa sulit lulus UAN	50
4.2.3.7. Distribusi responden yang pernah tidak naik kelas	50
4.2.3.8. Distribusi responden yang menganggap soal UAN sulit ...	51
4.2.3.9. Distribusi responden yang mengikuti Bimbingan Belajar (BIMBEL)	51
4.2.3.10. Distribusi responden yang merasa cemas akibat nilai pra UAN yang kurang memuaskan	52
4.2.3.11. Distribusi responden yang merasa cemas akibat tekanan sistem belajar dari guru	52
4.2.3.12. Distribusi responden yang merasakan kecemasan diluar kendalinya akibat perasaan buruk takut tidak lulus UAN	53
4.2.3.13. Distribusi responden yang merasa kesulitan dalam mempelajari materi pelajaran	53
4.2.3.14. Distribusi responden yang merasakan kecemasan mengetahui pemberitaan media tentang UAN	54
4.2.3.15. Distribusi responden yang merasa bila menjalankan ujian paket bila tidak lulus UAN memalukan.....	54
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1. Kesimpulan	55
5.2. Saran	55
 DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN.....	58
RIWAYAT HIDUP.....	70

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Glosari fobia spesifik.....	23
Tabel 4.1. Distribusi responden yang mengetahui peningkatan nilai minimal lulus UAN dan syarat nilai minimal lulus UAN	38
Tabel 4.2. Distribusi responden yang orang tuanya memiliki harapan yang tinggi terhadap responden tentang prestasi akademik.....	39
Tabel 4.3 Distribusi responden yang merasa nyaman ditengah-tengah keluarganya	39
Tabel 4.4 Distribusi responden yang keluarganya banyak menuntut sesuatu yang tidak dikehendaknya	40
Tabel 4.5 Distribusi responden yang sering merasa tidak sehat 3 bulan sebelum UAN	41
Tabel 4.6 Distribusi responden yang merasa sulit lulus UAN	41
Tabel 4.7 Distribusi responden yang pernah tidak naik kelas	42
Tabel 4.8 Distribusi responden yang menganggap soal UAN sulit	42
Tabel 4.9 Distribusi responden yang mengikuti Bimbingan Belajar (BIMBEL).....	43
Tabel 4.10 Distribusi responden yang merasa cemas akibat nilai pra UAN yang tidak memuaskan	43
Tabel 4.11 Distribusi responden yang merasa cemas akibat tekanan sistem belajar dari guru	44
Tabel 4.12 Distribusi responden yang merasakan kecemasan diluar kendalinya akibat perasaan buruk takut tidak lulus UAN	44
Tabel 4.13 Distribusi responden yang merasa kesulitan dalam mempelajari materi pelajaran	45
Tabel 4.14 Distribusi responden yang merasakan kecemasan mengetahui pemberitaan media tentang UAN	45
Tabel 4.15 Distribusi responden yang merasa bila menjalankan ujian paket bila tidak lulus UAN memalukan	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. GABA reseptor	9
Gambar 2.2. Regio yang penting pada otak yang berkaitan dengan Kecemasan.....	10
Gambar 2.3. Menunjukkan letak amigdala di otak	11
Gambar 2.4. Menunjukkan dua jalur yang dirangsang secara emosi	12
Gambar 2.5. Peningkatan aktivitas amigdala pada pasien dengan gangguan kecemasan dan hipotesis kurva U terbalik.....	13
Gambar 2.6. Perbedaan aktivitas amigdala dan korteks prefrontal pada gangguan kecemasan.....	14

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 4.1 Jenis Kelamin Responden	37
Diagram 4.2 Umur responden	38

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar HARS (<i>Hamilton Anxiety Rating Scale</i>)	58
Lampiran 2. Lembar Kuesioner	62
Lampiran 3. Lembar Persetujuan Subjek Penelitian	63
Lampiran 4. Lembar Persetujuan Komisi Etik Penelitian	64
Lampiran 5. Hasil HARS	65
Lampiran 6. Hasil Kuesioner	68